

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode penelitian sangat penting karena dengan metode penelitian akan terlaksana secara sistematis dan terarah bagi data yang akan didapat lebih akurat dan dapat dipercaya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif, penggunaan pendekatan kualitatif-deskriptif karena pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui sistem kompensasi karyawan.

Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang ditujukan untuk memahami fenomena tentang perilaku apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2011:8-13) indikasi dari penelitian ini yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, antara lain: (1) adanya latar ilmiah; (2) manusia sebagai alat atau instrument; (3) metode kualitatif; (4) analisis data secara induktif; (5) teori dari dasar (*grounded theory*); (6) deskriptif; (7) lebih mementingkan proses daripada hasil; (8) adanya batas yang ditentukan oleh fokus; (9) adanya kriteria

khusus untuk keabsahan data; (10) desain yang bersifat sementara; (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus, yakni jenis penelitian yang laporan informasi deskriptif tentang data penelitian percobaan atau eksperimen, proyek, peristiwa atau analisis. Menurut Poerwandari jenis penelitian studi kasus didefinisikan sebagai fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas. Kasus tersebut berupa individu, peran, kelompok kecil, organisasi, dan komunitas. Jenis penelitian studi kasus membuat peneliti memperoleh pemahaman utuh dan terintegrasi mengenai interrelasi berbagai fakta dan dimensi dari kasus khusus tersebut.

3.2 Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bangkalan, sedangkan fokus penelitian ini yaitu kepada UD Mahrus Bangkalan. Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* pada karyawan yang terdapat di UD Mahrus Bangkalan. Informan diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Bagian keuangan yang mengurus gaji karyawan UD Mahrus Bangkalan.
- b) Pemilik UD Mahrus Bangkalan.
- c) Karyawan UD Mahrus Bangkalan dengan kriteria yang telah bekerja di UD Mahrus selama > 10 tahun.
- d) Narasumber Expert yaitu bagian bidang SDM pemilik dan bagian keuangan UD. Mahrus Bangkalan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan maka perlu ditentukan sumber data atau informasi yang berasal dari informan yang memiliki kompetensi dan dipandang memiliki pengetahuan atau wawasan yang memadai mengenai informasi yang diperlukan. Menurut (Sugiyono, 2014:216) penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sumber data diambil berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya:

- a) Bagian keuangan yang mengurus gaji karyawan UD Mahrus Bangkalan.
- b) Pemilik UD Mahrus Bangkalan.
- c) Karyawan UD Mahrus Bangkalan dengan kriteria yang telah bekerja di UD Mahrus selama > 10 tahun.
- d) Narasumber Expert yaitu bagian bidang SDM pemilik dan bagian keuangan UD. Mahrus Bangkalan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Penelitian sangat membutuhkan banyak data agar pada penelitiannya mempermudah pengerjaan dan membantu peneliti menemukan hasil yang tepat. Menurut Sugiyono (2014:225) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum terdapat empat teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara.

3.4.1 Wawancara

Wawancara menurut (Mahmud, 2011:173) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam

jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain (Ali dalam Mahmud, 2011:173).

Dalam pelaksanaannya teknik wawancara memerlukan kecermatan agar peneliti tetap konsisten dengan tujuan penelitian dan juga topik wawancara tidak melebar, keluar dari permasalahan yang ingin dibahas. Metode wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang berkaitan dengan mengetahui sistem kompensasi yang dilakukan UD Mahrus Bangkalan terhadap karyawan. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara ini dilakukan dengan melalui komunikasi langsung objek penelitian

3.5 Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2011: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, maka dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model perbandingan tetap, yaitu teknik analisis data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, yaitu:

a) Reduksi Data

Proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian dilapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b) Penyajian Data

Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

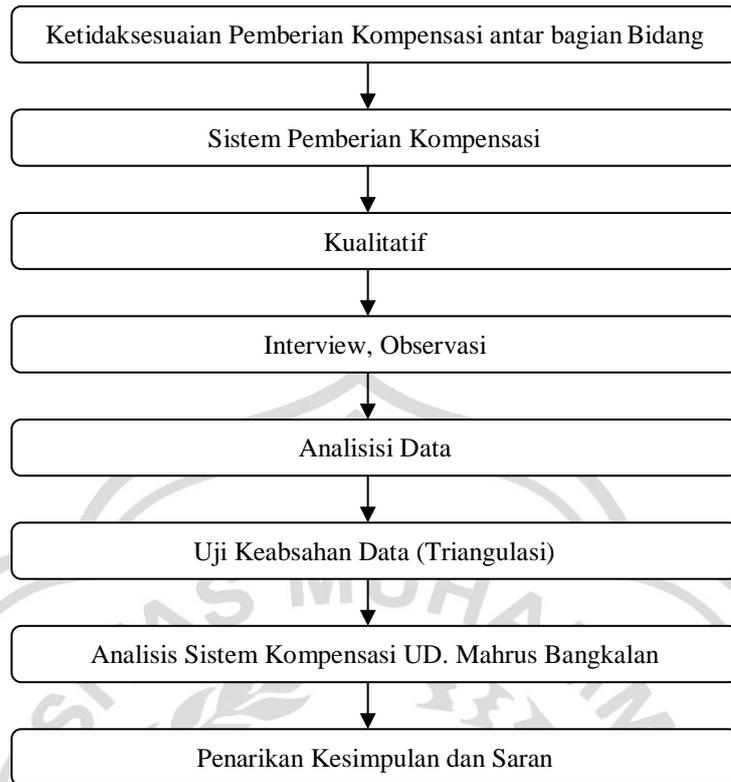
c) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi ini mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan keabsahan data yang telah diteliti dengan menggunakan beberapa triangulasi yang telah disampaikan oleh Sugiyono (2014) bahwa triangulasi dibagi menjadi triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Dimana pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai bentuk pemeriksaan keabsahan data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi yang telah diperoleh melalui sumber data yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong 2011:330). Triangulasi sumber ini dilakukan pada hasil teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil berbagai data yang diperoleh tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan antara pandangan yang sama maupun yang berbeda. Hasil data yang diperoleh tentunya akan memberikan hasil yang berbeda tetapi yang terpenting dapat menemukan alasan-alasan terjadinya perbedaan tersebut. Sehingga dapat diketahui sejauh mana keabsahan dari data yang diperoleh. Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian